

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Massuru' merupakan pengakuan dosa yang telah menjadi kebiasaan masyarakat *Aluk Todolo* yang terus membudaya ditengah kehidupan kekristenan di daerah Bau. Dengan melaksanakan *Massuru'* masyarakat Bau percaya bahwa dosa mereka akan diampuni dengan demikian mereka bersama keluarga akan memperoleh berkat keselamatan. *Massuru'* mengambil peran penting dalam memperbaiki dan menjaga relasi yang harmonis dengan sang pencipta.

Ritual *Massuru'* mengingatkan serta mengarahkan umat percaya untuk tidak main-main dengan dosa, dan sangat penting pengakuan dosa untuk memperbaiki relasi dengan Tuhan. Karena itu masyarakat Bau termasuk orang kristen juga ikut dalam melaksanakan ritual *Massuru'* dengan tujuan untuk menjaga ketutuhan persaudaraan dalam kampung itu dan juga untuk menyatakan persekutuan mereka sebagai bagian dari yang lain tanpa memandang latar belakang. Ritual *Massuru'* hanya merupakan peringatan kepada masyarakat Kristen untuk tetap hidup membangun relasi yang baik dengan Tuhan, sesama dan alam sekitar.

Sumbangs *massuru'* bagi pembangunan jemaat adalah untuk dapat menolong gereja dalam pertumbuhan iman dengan penuh tanggung jawab untuk dapat berkembang menuju persekutuan iman. Dengan adanya ritual *massuru'* juga dapat menolong gereja dalam mewujudkan visi dan misi pertumbuhannya. *Massuru'* mendorong masyarakat untuk mengakui kesalahan di hadapan Tuhan supaya ada pengharapan dan berjanji untuk tidak melakukan kesalahan agar masyarakat dalam kapung tersebut terhindar dari

marah bahaya. Oleh sebab itu *massuru'* juga dilakukan untuk kembali melakukan suatu perhimpunan dan saling mengingatkan bahwa dalam kehidupan ada yang berkuasa maka dari itu menjadi suatu kewajiban untuk saling mengingatkan agar jangan lalai dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja diharapkan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan Teologi agama-agama, teologi kontekstual, teologi sosial, Adat dan Kebudayaan Toraja yang mampu mewujudkan pemahaman yang baik tentang kebenaran dalam agama sehingga tidak menjadi alat untuk menghakimi orang lain. Dengan cara ini orang Kristen dapat menjadi teladan bagi orang lain.

2. Gereja

Saran penulis bagi orang Kristen yang ada di Bau hendaknya tidak menjauhkan diri dari kegiatan *Massuru'* melainkan hadir untuk menaji bahagian dari masyarakat Bau dan lebih meningkatkan kepercayaan mereka bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya Juru Selamat. Dengan demikian masyarakat di Bau dapat memperlihatkan kekristenan yang sesungguhnya yang bisa diteladani oleh orang lain.

Harus disadari bahwa ritual *Massuru'* bukanlah jalan untuk memperoleh keselamatan seperti dalam pemahaman Aluk Todolo, karena keselamatan telah dikerjakan oleh Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat. Yesus adalah satu-satunya jalan dan , kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorsng pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Dia dan dan barang siapa yang percaya kepadanya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 14:16;3:16).

Tugas panggilan gereja adalah kelanjutan misi Yesus Kristus yang telah diutus oleh Allah untuk penyelamatan dunia ini dan memperdamaikan segala sesuatu dengan Allah. Orang Kristen terdipanggil untuk memberitakan Injil kepada segala makhluk (Mar.16:15) dan menjalankan pelayanan dalam kasih dan usaha, memgahkan keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan (Mar.10:45);Luk.4:18;10:25-37; Yoh.15:16). Orang Kristen yang ada di Bau dipanggil untuk dipanggil oleh Tuhan untuk melaksanakan tugas panggilannya untuk memberitakan kebaikan Tuhan, memuliakan Dia dan dapat menjadi berkat bagi dunia, dengan melaksanakan misi gereja, bersekutu, bersaksi dan melayani.

Gereja harus selalu berusaha untuk memahami lingkungan yang didalamnya gereja ditempatkan dan melaksanakan tugas panggilannya. Gereja bertanggung jawab mengelolah, memelihara dan melestarikan ciptaan Tuhan sehingga bertanggung jawab atas kehidupan masyarakat yang didasarkan pada kesejahteraan bagi semua orang tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya sebagai wujud kasih Allah bagi dunia.

Dengan demikian Gereja dalam hal ini orang Kristen yang ada di Bau berpartisipasi dan melayani dalam kehidupan masyarakat untuk memperkenalkan Yesus sebagai kurban yang sempurna untuk mendamaikan manusia dengan Allah.

3. Masyarakat Bau

Masyarakat Bau termasuk orang Kristen yang ada di Bau perlu untuk mengetahui dan memaknai budaya lokal bukan sebagai sesuatu untuuk dihindari melainkan dipandang sebagai suatu sarana untuk memuliakan Tuhan.

4. Penulis selanjutnya

Kepada penulis selanjutnya diharapkan untuk terus melestarikan menjaga dan memelihara setiap budaya yang ada sehingga terus dikembangkan.

5. Mahasiswa IAKN Toraja

Kepada mahasiswa IAKN Toraja diharapkan untuk tetap tekun dan setia dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi serta mengembangkan setiap potensi budaya yang ada di Toraja.